N2 **KEPALA RT**
PENDAFTARAN

SURAT IJIN KETIDAKHADIRAN PASANGAN PENDAFTAR PROGRAM KELUARGA HARAPAN

Surat ini hanya diperlukan jika salah satu pasangan (suami atau istri) <u>tidak dapat hadir</u>. Surat ini tidak diperlukan jika pendaftar tidak memiliki pasangan (belum menikah/sudah cerai/sudah meninggal).

A.01. Provinsi : _____

A.02. Kabupaten : _____

A.03. Kecamatan : _____

A.04. Wilayah cacah : _____

<u>Yang dapat menandatangani surat ini hanya kepala RT di desa ini.</u>

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa pasangan pendaftar dengan:

B.01. Anggota rumah tangga yang tidak dapat mengikuti wawancara (lingkari satu): 1. Suami 2. Istri

B.02. Nama suami: _____

B.03. Nama istri: _____

yang bertempat tinggal di:

B.04. Nomor RT/RW: _____

B.05. Kepala RT/RW: _____

Tidak dapat mengikuti proses pendaftaran Program Keluarga Harapan dengan alasan:

1. Tempat kerja di luar daerah dan tidak bisa pulang untuk wawancara.
   Sebutkan di mana: _____
2. Sakit keras di luar daerah dan tidak bisa keluar dari rumah.
   Sebutkan penyakit: _____
3. Ada anggota rumah tangga yang sakit keras dan tidak bisa ditinggalkan.
   Sebutkan penyakit: _____
4. Kematian dalam keluarga dan harus hadir pada/mengurus pemakaman.
   Sebutkan kapan: ___/___/_____ dan hubungan dengan kepala rumah tangga: _____

Saya mengerti bahwa jika saya tidak jujur dalam menandatangani surat ijin ini maka saya berpartisipasi dalam memberikan subsidi pemerintah kepada rumah tangga yang tidak berhak dan mengambil dari rumah tangga yang benar-benar membutuhkan. Saya mengerti bahwa perbuatan tersebut adalah salah dan saya akan bertanggungjawab atas kesalahan tersebut.

Saya mengerti bahwa surat rekomendasi ini tidak mengikutsertakan rumah tangga yang disebut di atas secara otomatis ke dalam Program Keluarga Harapan. Surat ini hanya dapat digunakan sebagai bukti untuk mengikuti proses wawancara tanpa pasangan.

Tertanda,

Pendaftar	Kepala RT/RW
Nama: ( )	Nama: ( )
Tanggal: ___/___/ 2 0 1 ___	Tanggal: ___/___/ 2 0 1 ___